

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Obligasi merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah dan perusahaan, yang dapat diperoleh dari pasar modal. Secara sederhana, obligasi merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh penerbit (*issuer*) kepada investor (*bondholder*), di mana penerbit akan memberikan suatu imbal hasil berupa kupon yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok ketika obligasi tersebut mengalami jatuh tempo. Peringkat obligasi merupakan salah satu acuan dari investor ketika akan memutuskan membeli suatu obligasi. Proses peringkat sebuah obligasi membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua bulan.

Menurut Manurung *et al.* (2008), obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah, biasanya mendapatkan peringkat obligasi *investment grade* (level A), karena pemerintah dianggap mampu untuk melunasi kupon dan pokok hutang saat obligasi jatuh tempo. Sementara itu, obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan (*corporate bonds*), terdapat *default risk*, yang bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan emiten. Untuk menghindari risiko tersebut, investor harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah peringkat obligasi perusahaan emiten. Ketika perusahaan yang menjadi penerbit suatu obligasi, biasanya obligasi tersebut memiliki probabilitas yang berubah-ubah,

tergantung dari kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Risiko tersebut dapat dipengaruhi oleh siklus bisnis (inflasi, resesi, depresi, dan lain-lain) yang berubah sehingga menurunkan perolehan laba, kondisi ekonomi makro dan situasi politik yang terjadi, dan lain sebagainya.

Informasi yang terkandung dalam peringkat akan menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atas dana yang diinvestasikan oleh investor. Perusahaan yang memiliki peringkat tinggi, biasanya lebih disukai oleh investor dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki peringkat rendah. Oleh sebab itu, agar obligasi suatu perusahaan yang memiliki peringkat yang cukup rendah, dapat dijual di pasar, maka biasanya investor akan menentukan suatu premi yang lebih tinggi, sebagai suatu kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh investor.

Peringkat obligasi menyatakan skala risiko atau tingkat keamanan suatu obligasi yang diterbitkan. Peringkat obligasi merupakan sarana pengawasan aktivitas manajemen (Foster, 1986:501). Lebih lanjut, Raharja dan Sari (2008) mengungkapkan bahwa peringkat obligasi ini penting karena peringkat tersebut memberikan pernyataan yang informatif dan memberikan sinyal tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Proses pemeringkatan berguna untuk menilai kinerja perusahaan dari berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan keuangan perusahaan. Berdasar informasi

peringkat obligasi, investor dapat mengetahui return yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang dimiliki obligasi tersebut. Peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *low-investment grade* (BB, B, CCC, dan D). *Investment Grade*, secara sederhana, adalah sebutan untuk negara yang telah memiliki rating minimal BBB atau Baa (dalam versi yang lain). Dengan mencapai *investment grade*, berarti suatu negara masuk dalam kategori “layak investasi”.

Beberapa penelitian yang dapat ditemukan telah menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap peringkat obligasi, antara lain Suharli (2008) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pemeringkatan obligasi dengan menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemeringkatan obligasi (Suharli, 2008). Sementara itu, rasio profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemeringkatan obligasi. Magreta dan Nurmayanti (2009) menemukan adanya pengaruh signifikan dari faktor akuntansi terhadap prediksi peringkat obligasi. Untuk mengukur faktor akuntansi, Magreta dan Nurmayanti (2009) menggunakan rasio keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Hasil penelitian Magreta dan

Nurmayanti (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Lindrianasari dan Wahyono (2006) dalam Magreta dan Nurmayanti (2009) menemukan adanya hubungan antara peringkat obligasi dan laporan keuangan. Untuk mengukur informasi laporan keuangan, Lindrianasari dan Wahyono (2006) menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dipilihnya rasio ini dikarenakan untuk melihat sejauhmana keterkaitan kemampuan menghasilkan laba pada manufaktur memiliki dampak pada peringkat obligasi. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan kemampuan manufaktur dalam menyelesaikan kewajiban finansialnya, dengan peringkat obligasi. Subyek yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga di PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia).

Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah industri manufaktur merupakan bagian dalam industri pengolahan yang menyumbang cukup besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Perkembangan di industri manufaktur sangat penting karena salah satu industri dengan jumlah perusahaan terbanyak sekaligus nilai produksi terbesar, karena industri ini

bergerak dalam hal pangan. Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini akan menguji pengaruh rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap pemeringkatan obligasi. Periode penelitian yang digunakan adalah mulai tahun 2006-2010.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penambahan atau masukan baru bagi bidang akuntansi keuangan dan prediksi peringkat

obligasi berdasarkan analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan usaha perbaikan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sebagai sumber yang digunakan untuk prediksi tingkat obligasi perusahaan di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memudahkan pemahaman penulisan ini, maka sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menggambarkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Tinjauan Kepustakaan

Bab ini memuat penjelasan tentang landasan teori meliputi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan cara-cara untuk melakukan kegiatan penelitian mulai dari desain penelitian sampai

dengan pemilihan alat-alat analisis, jenis dan sumber data, prosedur, pengumpulan data penelitian serta teknik analisis.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, penjelasan mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab 5 Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan berkenaan dengan hasil penelitian tersebut.